

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN DAN KEDISIPLINAN SISWA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI
SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA N I MOJOLABAN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :

WIWIN WIDAYANTI
A210 050 035

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, karena itu dibutuhkan tenaga-tenaga kerja yang terampil dan profesional. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan salah satu lembaga yang mencetak tenaga kerja mempunyai tanggung jawab dalam mempersiapkan dan membekali calon tenaga kerja dengan sebaik-baiknya. Hal ini tidak lain untuk mengantisipasi dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Salah satu jalan yang dapat diambil oleh sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikannya, yang pada akhirnya usaha-usaha ini tertuju pada usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Meningkatnya prestasi belajar siswa adalah satu indikator meningkatnya keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan nasional, sebagai wahana untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Pendidikan nasional dituntut untuk siap memberikan respon yang positif dan tepat akan kebutuhan di atas. Kesiapan ini diharapkan komprehensif sifatnya, mencakup kesiapan sebagai lembaga dan kesiapan personelnnya. Sebagai sebuah lembaga pendidikan perlu memiliki visi dan misi sesuai dengan kebutuhan jaman yang jauh jangkauannya, dalam wadah organisasi yang sehat dan kompetitif. Sedangkan lulusan guru yang dihasilkan harus memiliki kompetensi yang memadai.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan atau memperluas dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu bentuk jenjang pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberi bekal kemampuan pengetahuan dan ketrampilan dan peningkatan kemampuan yang telah diperoleh di jenjang SMP yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Baik buruknya prestasi siswa sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Pada saat siswa memasuki jenjang sekolah menengah atas, kebanyakan dari mereka baru mengalami masa pubertas, pada masa itu

tingkah laku siswa sangat dipengaruhi lingkungan di sekitarnya. Apabila berada di lingkungan yang mendukung untuk belajar maka prestasi belajarnya akan baik, sebaliknya jika dia berada di lingkungan yang kurang mendukung untuk belajar maka prestasinya pun akan tidak baik.

Koswara. E (1991: 10) berpendapat bahwa salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dalam meraih prestasi belajar adalah kepribadian siswa. Kepribadian merupakan suatu kondisi yang harus dijalankan oleh siswa untuk meraih prestasi yang optimal, karena pada dasarnya jiwa manusia dapat dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat dan sikap.

Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu, pengaruh dari dalam individu misalnya bermalas-malasan, kebiasaan melamun dan lain sebagainya, sedangkan pengaruh dari luar individu misalnya suasana rumah, suasana sekolah, dan lain sebagainya.

Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu, pengaruh dari dalam individu misalnya

bermalas-malasan, kebiasaan melamun dan. Pembinaan disiplin di sekolah dapat dilakukan dengan cara bimbingan, penyuluhan, dan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa akan pentingnya disiplin belajar, meskipun telah diadakan bimbingan dan penyuluhan tentang pentingnya belajar tetapi masih terdapat pelanggaran dalam pelaksanaannya.

Nursisto(2002:78) mengemukakan masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sylvia Rimm (2003: 48) mengatakan bahwa cara menerapkan disiplin sangat bervariasi bergantung pada tahap perkembangan dan tempramen masing-masing anak.

Tentu saja lingkungan sekolah, teman dan saudara juga memberi pengaruh bagi disiplin anak dengan semakin bertambahnya usia mereka. Meskipun demikian ada penerapan disiplin yang berlaku umum, yang berlaku bagi semua usia dan kepribadian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan kepribadian dan disiplin yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti mengajukan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN DAN KEDISIPLINAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMAN I MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2008/2009”**.

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membahas tentang :

1. Kepribadian Siswa dibatasi berdasar sikap siswa berperilaku di kelas
2. Kedisiplinan Siswa yang diteliti melatih siswa untuk terbiasa bersifat tertib, teratur, dan efisien waktu
3. Prestasi Belajar Siswa Semester II Kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 Mojolaban

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kepribadian dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 Mojolaban
2. Adakah hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 Mojolaban ?
3. Adakah hubungan kepribadian dan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 Mojolaban ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepribadian dengan prestasi belajar.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui ada hubungan kepribadian dan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah dalam hal kepribadian siswa, kedisiplinan siswa, dan prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Mojolaban tahun 2008/2009.

2. Penulis

Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari.

3. Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan jika mengadakan penelitian dengan topik yang sama.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, sifat-sifat kepribadian, pengertian kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, prinsip menegakkan disiplin belajar, dasar-dasar disiplin kelas, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pengertian metode penelitian, jenis-jenis metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis data, teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang gambaran umum mengenai sekolah dan penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.